

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebanyakan perusahaan baik bergerak bidang manufaktur turut bergabung pada BEI diharuskan melaporkan kondisi keuangannya pada BEI untuk dipublish laporan keuangannya. Sebab akan dijadikan media komunikasi maupun informasi untuk pihak lain. Manajer menyusun laporan keuangan dalam rangka melihat keadaan perusahaannya. Manajer selaku pengelola lembaga lebih memperoleh keterangan internal dan memiliki pandangan perusahaan pada masa depannya dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu manajer sebagai pihak yang mengelola memiliki kewajiban untuk mengetahui keadaan perusahaannya.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan akrual sehingga terindikasi lebih baik daripada kinerjanya sehingga tercermin dari kas diterima dan dikeluarkan. Di sisi lain dasar akrual digunakan pihak manajemen dengan pemilihan metode akuntansi agar tidak terjadi penyimpangan dari SAK berlaku. Penggunaan akuntansi sengaja yang dipilih manajemen dikenal manajemen laba.

Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept*(SFAC) menginformasikan laba sebagai bagian laporan keuangan yang menggambarkan kinerja, pengestimasi laba jangka panjang, memperkirakan laba, dan menafsir risiko dalam investasi. Sedangkan bagian *discretionary accrual* ialah bisa dilakukan penyelewengan oleh pihak manajemen. Penyebabnya kemampuan manajemen dapat melakukan pengendalian jangka pendek. Sedangkan faktor dari luar atau *non-discretionary* tidak mampu dimanipulasi seperti kondisi perekonomian. Faktor yang memengaruhi pengelolaan laba ialah ukuran komite audit, independensi komite audit serta kualitas auditor.

Bursa Efek Jakarta mengeluarkan peraturan No.:Kep-315/BEJ/06-2000 kemudian disempurnakan peraturan No.: Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 1 Juli 2001 tentang keharusan perusahaan publik pada BEI harus membentuk komite audit, komisaris independen serta sekretaris dewan. Kemudian diperkuat lagi oleh ketentuan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 bahwa dibentuk komite audit dalam rangka membantu tugas serta pekerjaan dewam komisaris.

Sangat krusial tentang pembentukan komite audit pada penyajian laporan keuangan agar tidak terjadi manipulasi dalam memanajemen laba. Kebanyakan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia memiliki ukuran komite audit tiga orang.

Independensi ialah standar umum berkaitan dengan kemandirian auditor pada pelaksanaan kerjanya, tidak dipengaruhi maupun dikendalikan pihak manapun, mandiri dalam menentukan keputusannya dan disertai sifat jujur. Pada pelaksanaan audit, diwajibkan adanya sifat independensi tersebut, sehingga auditor tidak mampu dipengaruhi keputusannya oleh berbagai pihak yang mencoba mempengaruhi auditor. Selain itu agar pekerjaan auditor dipercaya ketika memberikan informasi. Komite audit mempunyai peranan penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi mengelola keuangan organisasi.

Komite audit perusahaan telah melakukan pemeriksaan atas segala transaksi keuangan sesuai catatan laporan keuangan. Akan tetapi sebelum dapat disampaikan ke BAPEPAM laporan keuangan ini harus diaudit kembali oleh auditor eksternal. Perusahaan dapat menerapkan auditor BIG 4 maupun tidak. Biasanya kemungkinan besar pengguna KAP BIG 4 akan mengurangi tindakan praktik manajemen laba disebabkan auditor telah memberikan pendapat atas data dan laporan keuangan tersebut.

Adapun fenomena penelitian ini yaitu :

Tabel 1.1 Komite Audit, Komite Audit Independen, KAP, Laba Bersih

No	Kode Emiten	Tahun	Komite Audit	Komite Independen	Audit	KAP	Laba Bersih
1	CEKA	2018	3	1		Purwantono	92.649.656.775
		2019	3	1		Purwantono	215.459.200.242
		2020	3	1		Purwantono	181.812.593.992
2	DLTA	2018	3	1		Kosasih	338.129.985.000
		2019	3	1		Kosasih	317.815.177.000
		2020	3	1		Kosasih	123.465.762.000
3	MYOR	2018	3	1		Mirawati	1.760.434.280.304
		2019	3	1		Mirawati	2.039.404.206.764
		2020	3	1		Mirawati	2.098.168.514.645

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa CEKA yang memiliki komite audit dari tahun 2018 hingga tahun 2020 berjumlah 3 orang dengan 1 orang komite audit independen dimana KAP Purwantono termasuk KAP big four namun laba bersih dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan tetapi laba bersih di tahun 2020 menurun. DLTA memiliki komite audit dari tahun 2018 hingga tahun 2020 berjumlah 3 orang dengan 1 orang komite audit independen dimana KAP Kosasih termasuk KAP non big four dengan laba

bersih dari tahun 2018 ke tahun 2020 mengalami penurunan. MYOR memiliki komite audit dari tahun 2018 hingga tahun 2020 berjumlah 3 orang dengan 1 orang komite audit independen dimana KAP Mirawati termasuk KAP non big four dengan laba bersih dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan.

Sesuai deksripsi pada latar belakang, maka dilaksanakan riset oleh peneliti mengenai "Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020)"

Tinjauan Pustaka

1 *Ukuran Komite Audit*

Karakteristik komite audit lain yang sangat mendukung pengawasan pada manajemen supaya mencegah kerugian dialami pemilik korporasi ialah berdasarkan ukuran komite auditnya. Sebab akan memudahkan pengawasan kepada manajemen apabila ukurannya semakin besar sehingga menghasilkan laporan berkualitas.

Rinta (2021) komite audit yang berukuran besar dengan anggota banyak diharapkan bisa memaksimalkan pengawasan dalam penyajian laporan keuangan sesuai kebenaran.

Alfiyahsahra dan Challen (2020:40) besarnya ukuran komite audit suatu korporasi mengindikasikan semakin baiknya kinerja perusahaan sebab pengawasannya lebih optimal.

Idris dan Natalylova (2021:302) Adanya komite audit dapat melakukan pengawasan ketat supaya praktik manajemen laba tidak dapat dilaksanakan di perusahaan.

2 *Independensi Komite Audit*

Peran dari komite audit sendiri adalah melakukan pengawasan terhadap manajemen agar tidak dilakukan berbagai hal yang mendatangkan keuntungan bagi mereka secara pribadi dan merugikan korporasi. Maka dengan independensi atau kemandirian tersebut bisa meminimalisir manipulasi laba.

Mursalmina (2019) Independensi-komite-audit dalam-menangani kasus-manajemen laba dibutuhkan cara dan teknik dilakukan oleh seorang manager dalam memanipulasi laporan laba (manajemen laba) ketika menyajikannya data.

Azizah dan Diana (2020:4) mutu pelaporan keuangan diharapkan lebih baik jika anggota dari komite audit lebih banyak.

Mustika dan Latrini (2018:450) sifat independen yang tinggi pada auditor bisa menghambat terjadinya manipulasi terhadap laba.

3 **Kualitas Audit**

KAP ialah akuntan yang sudah diizinkan oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan jasa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik pada independensi auditor. Akan dihasilkan kualitas baik pada audit apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) semakin besar.

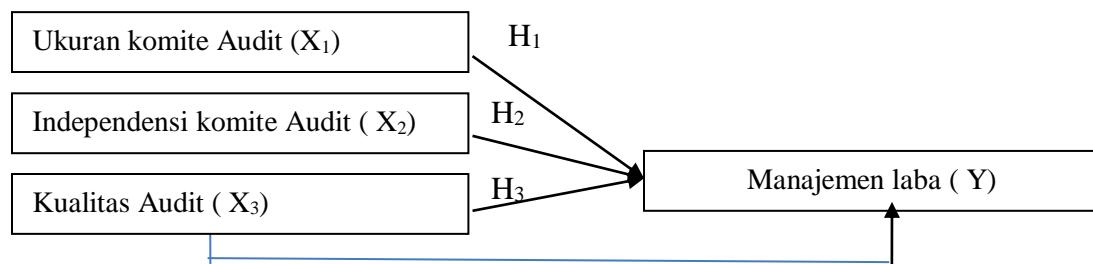
Hadi dan Tifani (2020:99) KAP ialah akuntan yang yang sudah diizinkan oleh Menteri Keuangan untuk memberikan jasa yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap independensi auditor. Akan dihasilkan kualitas baik pada audit apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) semakin besar sehingga,kualitas audit tinggi, kemungkinan terjadinya manajemen laba perusahaan akan menurun.

Mutia dan Afni (2020:194) apabila KAP mempunyai keahlian Big Four, menyebabkan kemampuan mencegah manipulasi lebih tinggi dibandingkan yang KAP Non-Big Four.

Santioso, Janice dan Daryatno (2020:166) KAP Big Four berhubungan positif dengan aktivitas manajemen laba.

Kerangka Konseptual

Penjabaran diatas dapat digambarkan kerangka konseptualnya :



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yakni :

- H_1 : Ukuran komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020).
- H_2 : Independensi komite audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020).
- H_3 : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020).
- H_4 : Ukuran komite audit, Independensi komite audit dan Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Study Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020).